

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh :

Nama : Dinda Ayu Puspita

NIM : 23152011055

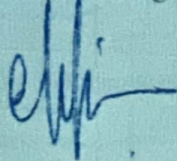
Program Studi : S1 Kebidanan

Judul : Hubungan Budaya Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi dengan Pemberian Mpasi Dini Pada Bayi Kurang Dari 6 Bulan Di Klinik Wira Braja Kodim 0309 Solok Tahun 2024

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

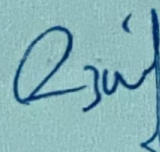
Padang, Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Fanny Ayudia, M. Biomed

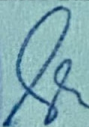
Pembimbing II



Defi Yulita, M. Biomed

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph. D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi penelitian ini diajukan oleh :

Nama : Dinda Ayu Puspita

NIM : 23152011055

Program Studi : Alih Jenjang S1 Kebidanan

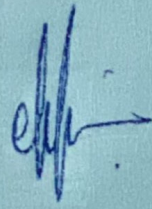
Judul : Hubungan Budaya Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi dengan Pemberian Mpasi Dini Pada Bayi Kurang Dari 6 Bulan Di Klinik Wira Braja Kodim 0309 Solok Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Skripsi pada Program Studi Kebidanan Universitas Alifah Padang.

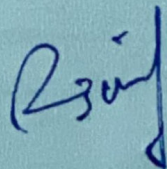
Padang, Februari 2025

DEWAN PENGUJI

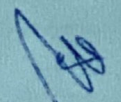
Pembimbing I
Dr. Fanny Ayudia, M. Biomed

()

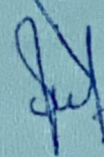
Pembimbing II
Defi Yulita, M. Biomed

()

Penguji I
Dr. Eri Wahyudi, M. Kes

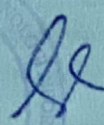
()

Penguji II
Fatmi Nirmala Sari, M. Keb

()

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi


Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph. D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Februari 2025

Dinda Ayu Puspita

Hubungan Budaya Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Dengan Pemberian Mpasi Dini Pada Bayi Kurang Dari 6 Bulan Di Klinik Wira Braja Kodim 0309 Solok Tahun 2024

xii + 55 Halaman, 7 Tabel, 3 Gambar, 11 Lampiran

ABSTRAK

Pemberian MPASI dini sebelum 6 bulan dapat menyebabkan masalah gizi pada bayi dan meningkatkan resiko kematian bayi. Tahun 2023 di Klinik Wira Braja kodim 0309 Kota Solok sebanyak 35, 25% telah diberikan MPASI sebelum berumur 6 bulan. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan budaya dan tingkat pengetahuan ibu bayi dengan pemberian MPASI dini pada bayi kurang dari 6 bulandi Klinik Wira Braja Kodim 0309 Solok.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analitik dan desain *cross sectional*. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2024 - Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi kurang dari 6 bulan yang ada di Klinik Wira Braja Tahun 2024 dengan total sampel sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 35 responden (56,5%) telah memberikan MPASI dini kepada bayinya, sebanyak 34 orang (54,8%) ibu bayi mendukung budaya pemberian MPASI dini dan lebih dari separuh ibu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang yaitu 36 orang (58,1%). Hasil Uji *chi-square* didapatkan ada hubungan yang signifikan antara budaya dengan pemberian MPASI dini pada bayi kurang dari 6 bulan dengan nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$) dan didapatkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu bayi dengan pemberian MPASI dini pada bayi kurang dari 6 bulan di Klinik Wira Braja Kodim 0309 Solok dengan nilai *p-value* = 0,004 ($p < 0,05$).

Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara budaya dan tingkat pengetahuan ibu bayi dengan pemberian MPASI dini pada bayi kurang dari 6 bulan di Klinik Wira Braja Kodim 0309 Solok . Diharapkan dapat meningkatkan informasi kepada masyarakat tentang pemberian MPASI yang tepat pada bayi khususnya para ibu yang memiliki bayi kurang dari 6 bulan.

Daftar bacaan : 40 (2008-2024)

Kata kunci : MPASI, Budaya, Tingkat Pengetahuan

ALIFAH PADANG UNIVERSITY

Thesis, February 2025

Dinda Ayu Puspita

The Relationship Between Culture And The Level Of Maternal Knowledge With The Provision Of Early Complementary Feeding To Infants At The Wira Braja Kodim 0309 Solok Clinic In 2024

xii + 55 Pages, 7 Tables, 3 Pictures, 11 Appendices

ABSTRACT

Giving the right complementary foods will support children's growth and development more optimally. On the contrary, improper administration causes nutritional problems in children. From the 2023 data at the Wira Braja Clinic Kodim 0309 Solok City, while the other 35.25% had been given food other than breast milk to meet their nutrition before the age of 6 months.

This type of research is quantitative with an analytical approach and a cross-sectional design. This research will start in September 2024 - February 2025. The population in this study is all mothers who have babies 0-6 months old at the Wira Braja Clinic in 2024 with a total sample of 62 people. The sampling technique used is total sampling. Data analysis uses the chi-square test.

The results of the study showed that 35 respondents (56.5%) had given early complementary foods to their babies, as many as 34 people (54.8%) of the baby's mothers supported the culture of giving early complementary foods and more than half of the mothers had a low level of knowledge, namely 36 people (58.1%). The results of the chi-square test showed a significant relationship between culture and the provision of early complementary foods to babies less than 6 months with a $p\text{-value} = 0.001$ ($p < 0.05$) and there was a significant relationship between the level of knowledge of the baby's mother and the provision of early complementary foods to babies less than 6 months at the Wira Braja Clinic, Kodim 0309 Solok with a $p\text{-value} = 0.004$ ($p < 0.05$).

In conclusion, there is a clear relationship between culture and the level of maternal knowledge with the provision of early complementary foods to babies at the Wira Braja Kodim Clinic 0309 Solok. It is hoped that it can increase information to the public about the right complementary feeding to babies, especially mothers who have babies 0-6 months.

Reading list : 40 (2008-2024)

Keywords: Complementary Foods, Culture, Knowledge Level

2024